

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dalam berbagai bidang, khususnya di Indonesia, telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan data dan informasi. Dalam bidang akuntansi, kemajuan teknologi menuntut adanya sistem basis data yang aman, dan bersifat rahasia, mengingat data akuntansi digunakan untuk mencatat dan mengolah transaksi yang berkaitan langsung dengan keuangan perusahaan maupun badan usaha perseorangan. Pengelolaan data keuangan yang tidak didukung oleh sistem yang memadai berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kebocoran informasi, serta menurunkan keandalan laporan keuangan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi menjadi kebutuhan penting untuk menjamin keamanan data sekaligus mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan (Nurpuad, 2025).

Perkembangan teknologi tersebut memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang kini dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terkomputerisasi. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil kinerja, serta aspek-aspek penting yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Setianingsih et al., 2024).

Laporan Keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi , laporan perubahan modal, dan laporan arus kas (Rahmiati et al., 2022). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Rosma Widiyohening, 2023).

Kualitas laporan keuangan tercermin dari kelengkapan dan ketepatan catatan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga menghasilkan informasi yang transparan dan dapat dipercaya untuk menilai kinerja dan mengidentifikasi risiko. Namun demikian, masih banyak pelaku usaha yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan tidak mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang merupakan standar atau pedoman penyusunan laporan keuangan UMKM. Penelitian empiris menunjukkan bahwa pencatatan keuangan manual tidak hanya memperlambat proses pembuatan laporan tetapi juga dapat menghasilkan laporan yang kurang akurat dan tidak tepat waktu apabila dibandingkan dengan sistem terkomputerisasi, sehingga berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Masripah & Az-Zahra, 2022).

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kebutuhan akan informasi yang akurat, cepat, dan relevan men jadi sangat penting (Anwar & Fata, 2025) informasi tersebut umumnya bersumber dari proses pencatatan dan pengolahan data keuangan yang terstruktur melalui sistem yang terintegrasi. Untuk itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengelola informasi keuangan secara

efisien. Sistem yang dimaksud adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional dan strategis perusahaan (Saddam, 2025). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu, sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang bermanfaat. Secara keseluruhan, SIA memainkan peran penting dalam mengelola dan memproses data keuangan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, mendukung proses pengambilan keputusan, dan menyediakan landasan yang andal untuk pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan (Haq et al., 2024).

Pengelolaan sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan sistem komputerisasi, namun seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang semakin kompleks, penggunaan komputer menjadi pilihan yang lebih efektif dan efisien. Saat ini, sistem akuntansi berbasis komputer mampu membantu perusahaan dalam mengolah data keuangan secara lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempercepat penyajian laporan keuangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi komputer juga memudahkan penyimpanan, pengamanan, dan akses data keuangan kapan saja dibutuhkan. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam dunia usaha, terutama dalam laporan keuangan, dimana setiap pengambilan keputusan yang ditentukan haruslah sesuai dengan informasi keuangan maupun akuntansi pada perusahaan tersebut (Rosma Widiyohening, 2023). Perangkat lunak akuntansi memainkan peranan penting dalam menjamin akurasi dan keandalan informasi.

Software yang dirancang dengan fitur validasi input, otomatisasi perhitungan, dan integrasi modul transaksi dapat mengurangi kesalahan manusia (*human error*) yang sering terjadi pada pencatatan manual.

Software akuntansi juga salah satu bentuk teknologi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan (Kartika et al., 2025) penggunaan software akuntansi seperti *Accurate* menjadi alternatif yang banyak digunakan oleh perusahaan. Aplikasi *Accurate* dirancang untuk membantu proses pencatatan transaksi secara otomatis serta menghasilkan laporan keuangan secara real-time. *Accurate* merupakan software akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk membantu proses pencatatan transaksi keuangan, mengelola persediaan, menyusun laporan keuangan, serta mempermudah pelaporan pajak secara otomatis (Nurpuad, 2025). Dengan memanfaatkan fitur otomatisasi transaksi, sistem ini mampu memproses data keuangan dari berbagai modul seperti penjualan, pembelian, dan persediaan, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan yang biasa terjadi pada metode manual. Penulis memilih menggunakan aplikasi *Accurate* karena aplikasi ini telah dirancang sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan di Indonesia serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Selain itu, struktur dan fitur formulir dalam aplikasi tersebut bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dan dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pelaporan keuangan perusahaan.

Manfaat menggunakan software *Accurate* adalah meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, mempercepat proses pencatatan

transaksi, serta mengurangi risiko kehilangan data (Hasanah, 2025). *Accurate* mendukung akses berbasis cloud sehingga data dapat diakses kapan saja dan di mana saja, membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data keuangan yang real-time. Aplikasi ini menyediakan fitur yang terstruktur dan otomatis sehingga pengguna dapat melakukan pencatatan keuangan, pengelolaan transaksi, serta pembuatan laporan dengan cepat dan minim kesalahan. Selain itu, *Accurate* dilengkapi dengan dukungan layanan pelanggan, panduan penggunaan, dan pembaruan sistem yang berkelanjutan, sehingga membantu pengguna menyelesaikan kendala serta meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam mengelola keuangan bisnis sehari-hari. Meskipun aplikasi *Accurate* telah banyak digunakan pada berbagai jenis usaha, penerapannya pada usaha penggilingan padi masih belum banyak di teliti.

CV Rice Mill Langgeng Jaya merupakan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian, khususnya penggilingan gabah menjadi beras siap konsumsi. Yang bertempat di Desa Dukuhwaru RT 03/RW 01, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. CV Rice Mill Langgeng Jaya berdiri sejak tahun 1996. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan ini melakukan berbagai transaksi keuangan yang berkaitan dengan operasional produksi dan penjualan. Seiring dengan berkembangnya aktivitas usaha, perusahaan menghadapi kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini

dikarenakan meningkatnya jumlah transaksi yang harus dicatat dan diolah secara akurat guna mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa proses pencatatan keuangan pada CV Rice Mill Langgeng Jaya masih dilakukan secara sederhana dalam pembukuan. Perusahaan hanya mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga belum menyusun laporan keuangan secara lengkap. Kondisi tersebut disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan serta belum diterapkannya sistem pencatatan yang terkomputerisasi. Pencatatan keuangan yang masih sederhana menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan, termasuk besarnya laba atau rugi yang dihasilkan pada setiap periode. Selain itu, pencatatan yang belum tersusun secara sistematis berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan data keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem akuntansi yang mampu membantu proses pencatatan transaksi secara lebih efektif, dan akurat. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan aplikasi *Accurate*, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, sistematis, dan tepat waktu sehingga dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja keuangan serta mendukung pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV Rice Mill Langgeng Jaya."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Aplikasi *Accurate* dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV Rice Mill Langgeng Jaya?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Implementasi Aplikasi *Accurate* dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV Rice Mill Langgeng Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penerapan software akuntansi, khususnya aplikasi *Accurate*, dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dengan memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan pada CV Rice Mill Langgeng Jaya. Penulis memperoleh pemahaman

praktis tentang penggunaan aplikasi *Accurate* dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga memungkinkan laporan keuangan dibuat dengan lebih tepat, terstruktur, dan efisien.

2. Bagi CV Rice Mill Langgeng Jaya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi CV Rice Mill Langgeng Jaya dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Penerapan aplikasi *Accurate* membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, sistematis, dan tepat waktu, sehingga memudahkan pengawasan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan manajerial.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Universitas Harkat Negeri sebagai tambahan referensi dan bahan kajian ilmiah, khususnya terkait penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian ini, karena dengan adanya batasan yang jelas dan tepat, pembahasan permasalahan dapat dilakukan secara lebih terarah dan sistematis. Dengan demikian, tujuan penelitian dapat dicapai secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

difokuskan pada implementasi aplikasi *Accurate* dalam proses penyusunan laporan keuangan pada CV Rice Mill Langgeng Jaya, Periode keuangan yang diobservasi adalah pencatatan transaksi selama bulan April tahun 2026. Penelitian ini juga tidak membahas penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), sehingga pembahasan laporan keuangan hanya difokuskan pada Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas yang dihasilkan melalui Aplikasi *Accurate*.

1.6 Kerangka Berpikir

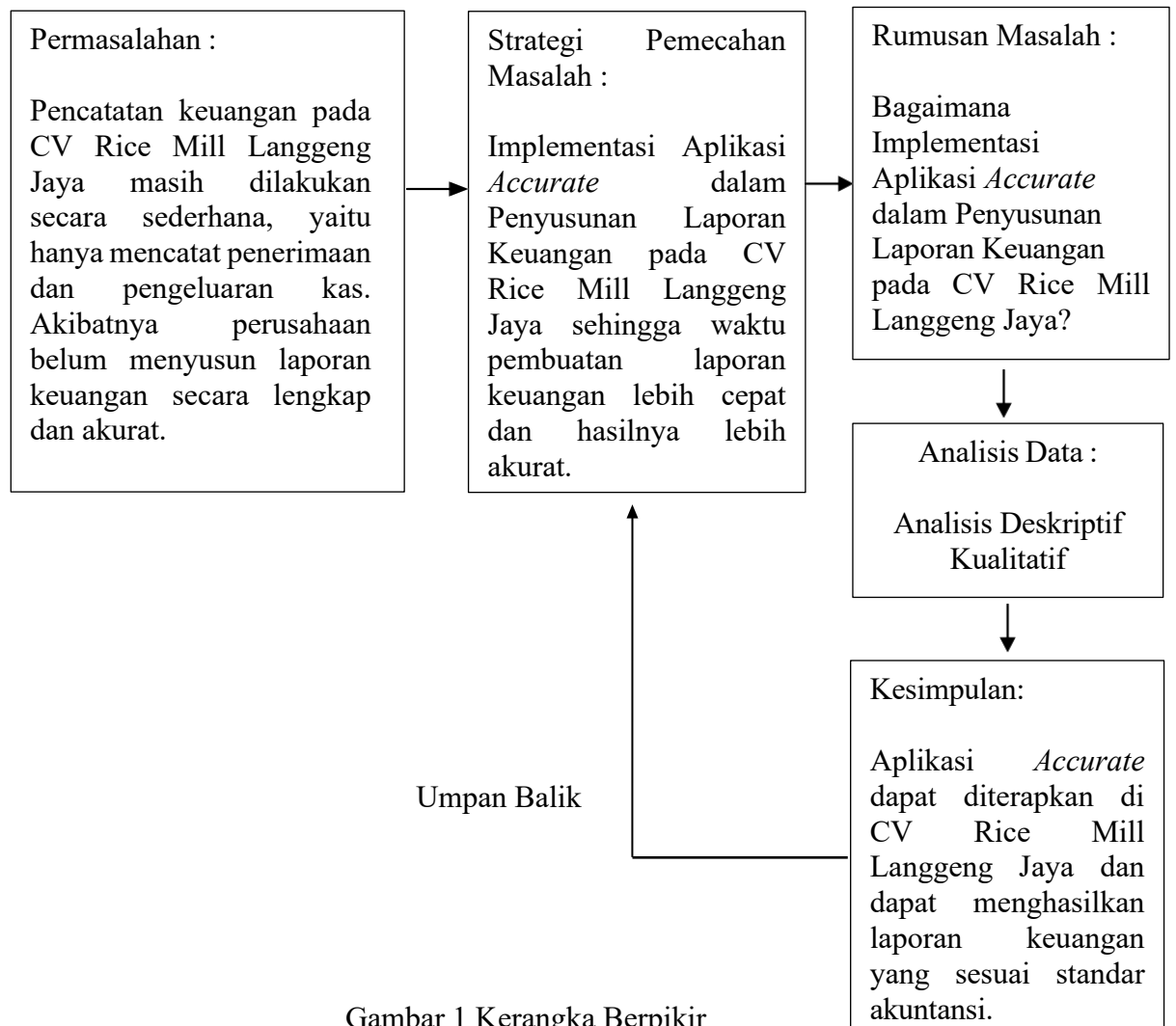
Laporan keuangan sangat penting dalam perusahaan besar maupun kecil, karena dengan adanya laporan keuangan maka kegiatan perusahaan akan lebih tertata dan jelas. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, baik dari sisi pendapatan, biaya, aset, maupun kewajiban. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi dasar bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan laporan keuangan yang disusun secara akurat dan sistematis, perusahaan dapat menilai kinerja usaha serta memastikan keberlangsungan operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Pencatatan transaksi keuangan pada CV Rice Mill Langgeng Jaya yang masih dilakukan secara manual menimbulkan kesalahan pencatatan. Proses pencatatan oleh bagian keuangan masih sebatas pada kas masuk dan kas keluar, tanpa didukung oleh sistem yang terintegrasi maupun mekanisme pengendalian yang memadai, yang pada akhirnya menghambat pengawasan keuangan dan perencanaan operasional. Mengingat penyusunan laporan keuangan

menuntut tingkat ketelitian yang tinggi, maka diperlukan suatu strategi baru yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul.

Accurate merupakan perangkat lunak yang dirancang di Indonesia, dan mulai dikenalkan sejak tahun 2000, Aplikasi tersebut dirancang dengan mengikuti perkembangan PSAK yang menjadi standar akuntansi di Indonesia dan telah berevolusi hingga menghasilkan *Accurate* Versi 5 Menurut Astuti, 2019 dalam (Kartika et al., 2025). Oleh karena itu, CV Rice Mill Langgeng Jaya memilih menggunakan aplikasi *Accurate* dalam pencatatan transaksi keuangan karena memiliki sistem yang terintegrasi, mudah digunakan, serta mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, sistematis, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan Penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian laporan keuangan, pengertian aplikasi *Accurate*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian tugas akhir.